



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA



2
0
2
5



FAKULTAS
ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN MASYARAKAT





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KERJA	
A. VISI DAN MISI	10
B. RENCANA KERJA MENENGAH	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA	17
B. REALISASI ANGGARAN	34
C. NOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING / COLLABORATIVE.....	35
BAB IV PENUTUP	37
LAMPIRAN.....	40

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah	13
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
Tabel 2.3 Kegiatan dan Alokasi Anggaran	15
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 3.2 Sasaran Strategis I	18
Tabel 3.3 Sasaran Strategis 2	19
Tabel 3.4 Sasaran Strategis 3	20
Tabel 3.5 Sasaran Strategis 4	21
Tabel 3.6 Realisasi IKU 1	21
Tabel 3.7 Realisasi IKU 2024	
Tabel 3.8 Realisasi IKU 3	25
Tabel 3.9 Realisasi IKU 4	27
Tabel 3.10 Realisasi IKU 5	28
Tabel 3.11 Realisasi IKU 6	31
Tabel 3.12 Realisasi IKU 7	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Manado berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Manado tahun 2025.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado pada Tahun 2024

Tondano, 10 Januari 2026
Dekan FIKKM UNIMA

Dr. Dredrik A. Makadada M.Kes, AIFO

IKHTISAR EKSEKUTIF

CAPAIAN KINERJA 2025

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Laporan kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Tahun 2024 menyajikan informasi mengenai capaian kinerja dari Sasaran dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Tahun 2025. Berikut ringkasan capaian kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Tahun 2025:

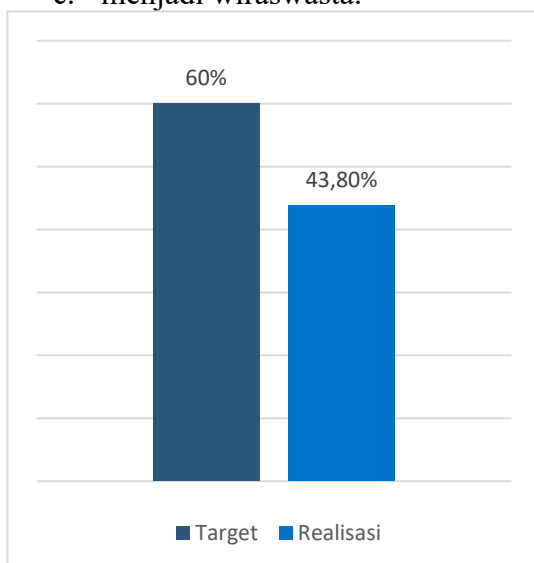
Sasaran Startegis I

Sasaran Startegis yang pertama yaitu Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan 2 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil

- mendapat pekerjaan;
- melanjutkan studi; atau
- menjadi wiraswasta.



Pada tahun 2025, jumlah alumni yang telah mengisi laporan *tracer study* tercatat sebanyak 73 orang dari total 145 lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado (UNIMA). Dari jumlah tersebut, sebanyak 73 alumni (43,80%) telah memperoleh pekerjaan yang layak. Capaian ini menunjukkan bahwa target Indikator

Kinerja Utama (IKU) 1 sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Dekan FIKKM dan Rektor UNIMA, yaitu sebesar 43,80%, belum berhasil dicapai.

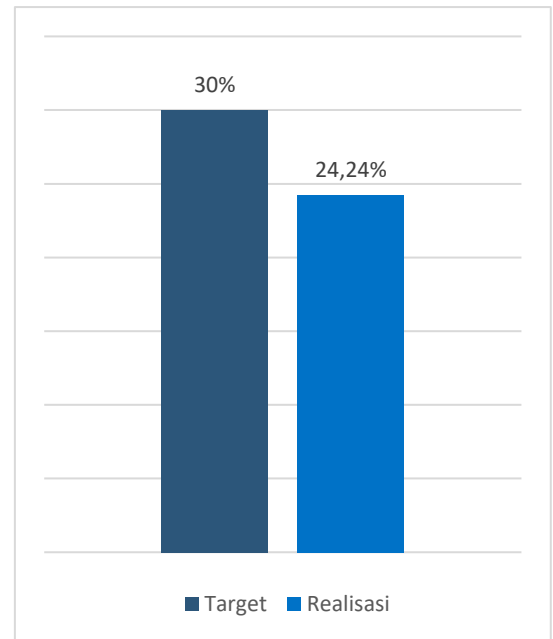
Indikator Kinerja Utama 2

Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi:

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang :

- a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau
- b. Meraih prestasi.

Jumlah total mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.231 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96 mahasiswa (24,24%) telah mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan program pertukaran mahasiswa. Capaian ini masih berada di bawah target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Dekan FIKKM dan Rektor UNIMA, yaitu sebesar 30%.



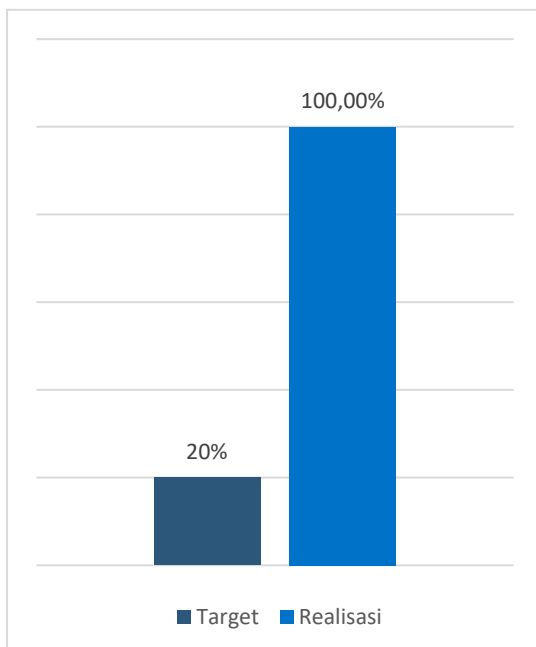
Untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, fakultas telah melakukan berbagai upaya strategis, antara lain: memperluas kerja sama dengan instansi mitra di luar kampus, memperkuat sosialisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada mahasiswa dan dosen, serta memfasilitasi proses administrasi dan teknis bagi mahasiswa yang akan mengikuti program di luar kampus. Selain itu, fakultas juga mendorong program-program studi untuk lebih proaktif dalam merancang dan mengintegrasikan kegiatan luar kampus ke dalam kurikulum pembelajaran agar partisipasi mahasiswa semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

Sasaran Startegis II

Sasaran Startegis yang kedua yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi tinggi diukur dengan 3 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Pada tahun 2024, seluruh dosen tetap Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) UNIMA yang berjumlah 61 orang (100%) telah melaksanakan kegiatan tridharma di luar institusi induk, baik melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi lain, keterlibatan sebagai praktisi di dunia industri, maupun membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi.

Capaian ini tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target IKU 3 sebesar 20% sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan FIKKM dan Rektor UNIMA. Keaktifan dosen dalam kegiatan eksternal ini mencerminkan komitmen fakultas untuk meningkatkan relevansi dan kualitas tridharma perguruan tinggi melalui jejaring kolaboratif serta penguatan praktik profesional yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dan penguatan institusi

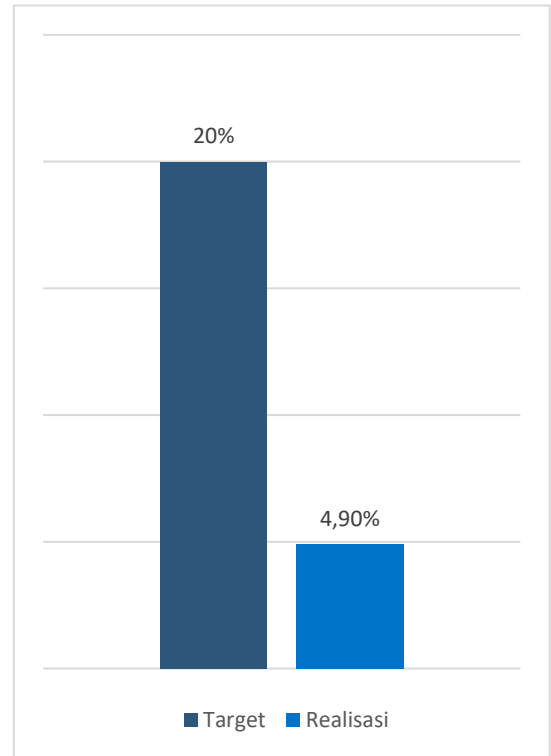


Indikator Kinerja Utama 4

Kualifikasi dosen / pengajar:

- a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau
- b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Pada tahun 2024, capaian IKU 4 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA mencapai 4,9%, dibawah target yang ditetapkan sebesar 20%. Capaian ini terdiri dari 3 dosen (4,9%) yang memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan industri. Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah pengajar praktisi dan memperkuat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri guna mencapai standar yang lebih tinggi di masa depan.

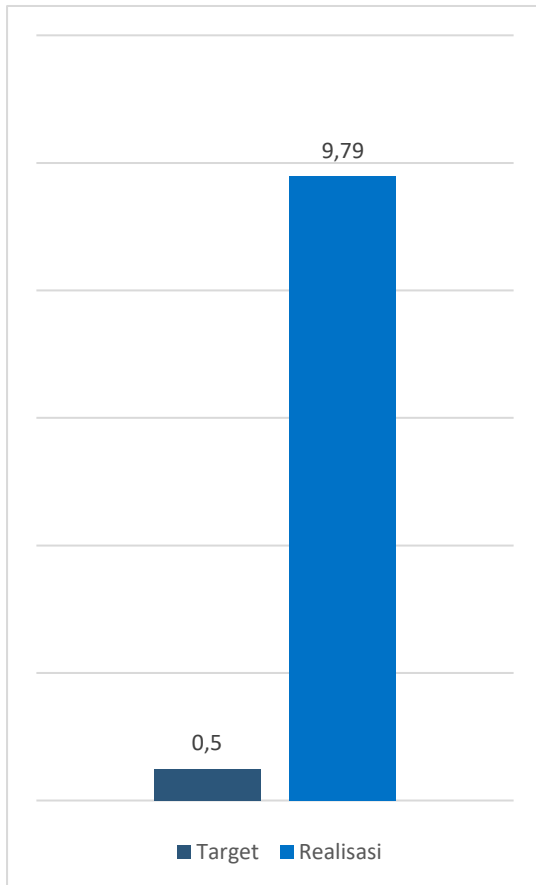




Indikator Kinerja Utama 5

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Capaian IKU 5 untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa setiap dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA, secara rata-rata, telah menghasilkan 9,79 publikasi. Dengan jumlah publikasi yang tercatat sebanyak 597, baik di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, capaian ini jauh melampaui target IKU 5 yang ditetapkan sebesar 3 publikasi per dosen. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas serta kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat.

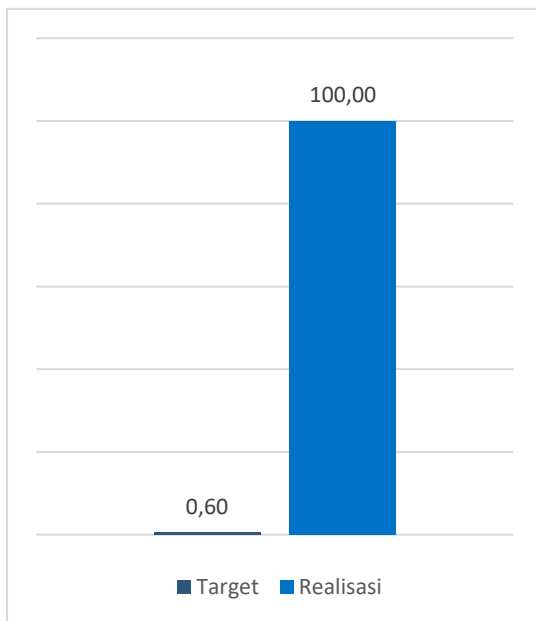
Sasaran Startegis III

Sasaran Startegis yang kedua yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dengan 3 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 6

Kemitraan program studi:

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.



Capaian IKU 6 untuk kemitraan program studi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa 100% program studi (S1 dan diploma) di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA telah melakukan kerjasama dengan mitra, mengingat semua 4 program studi yang ada telah terlibat dalam total 33 kerjasama. Hal ini mencerminkan upaya fakultas dalam memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kualitas

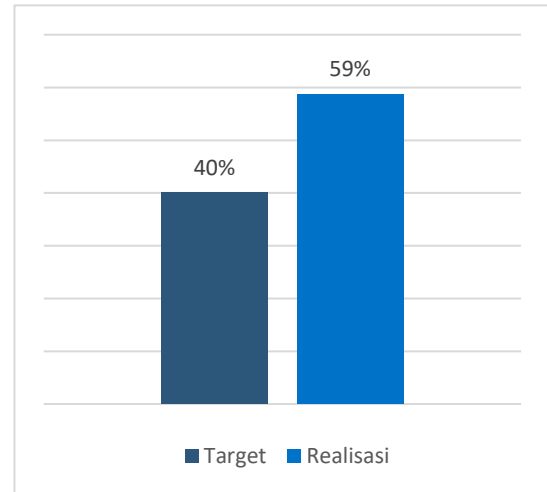
pendidikan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal.

Indikator Kinerja Utama 7

Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

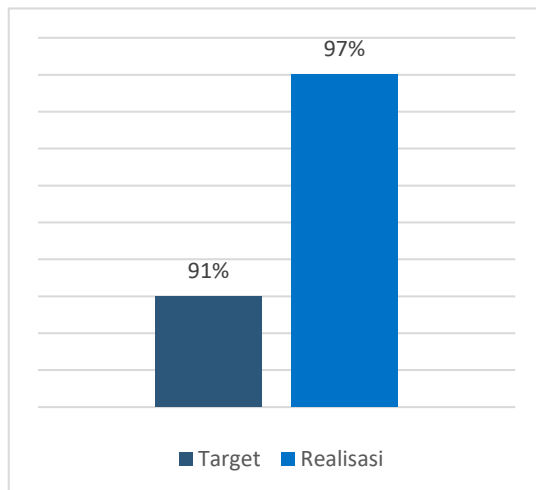
Hasil Capaian IKU 7 Tahun 2024 sebanyak 143 (58,61%) Mata Kuliah dari total 244 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Sasaran Startegis IV

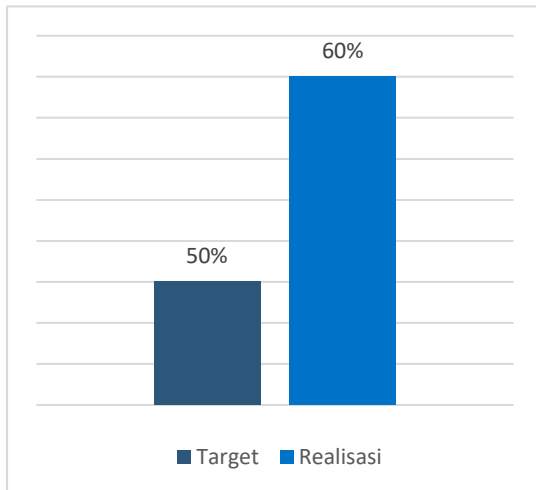
Sasaran Startegis yang Ke-empat yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L FIKKM UNIMA tahun 2024 sebesar 97%. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 3 dari tahun 2022.

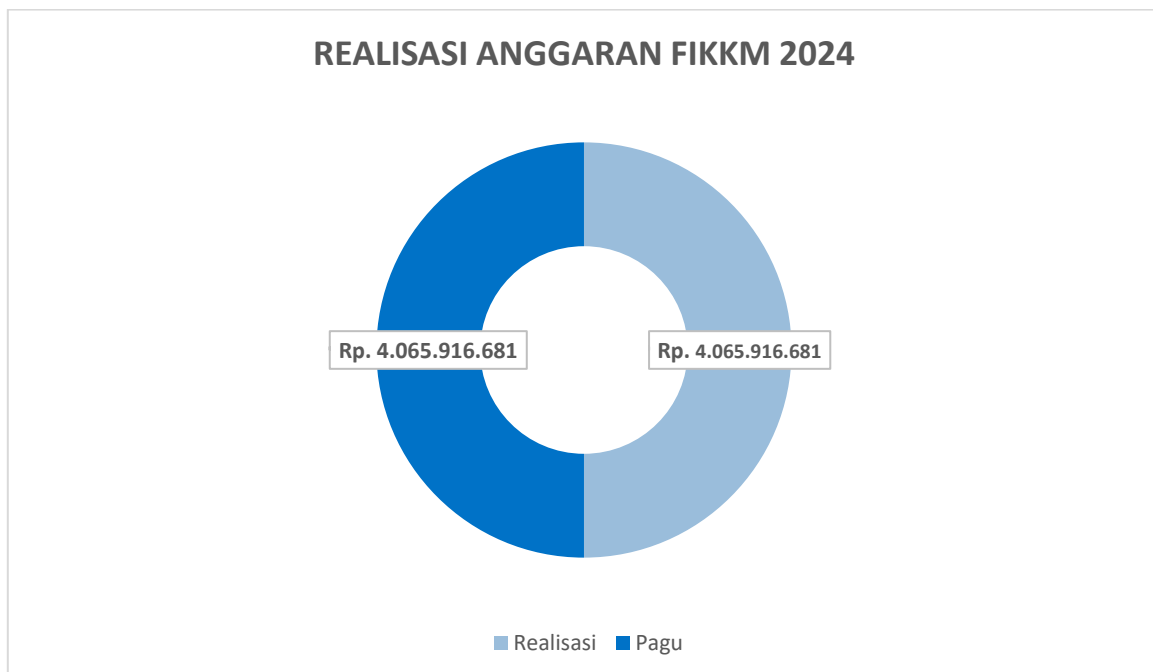
Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas



Pada tahun 2025, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA berhasil mencapai realisasi 60% dalam pembangunan Zona Integritas, melebihi target yang ditetapkan sebesar 50%. Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam membangun sistem pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta upaya

untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui penerapan prinsip-prinsip integritas di setiap aspek kegiatan fakultas. Ke depan, fakultas akan terus mengoptimalkan penguatan budaya integritas dan memastikan implementasi Zona Integritas berjalan dengan baik di seluruh unit kerja.

Berikut ini merupakan ringkasan capaian kinerja anggaran FIKKM UNIMA Tahun 2024





Kendala/Permasalahan dan Strategi/Tindakan lanjut Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kendala/permasalahan	Tindak Lanjut	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	<p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil</p> <p>d. mendapat pekerjaan;</p> <p>e. melanjutkan studi;</p> <p>atau</p> <p>f. menjadi wiraswasta.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survey, Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, Pertanyaan nominal penghasilan \leq 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan snowball model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter) Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring Menyelenggarakan Job Fair
		1.2	<p>Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang :</p> <p>c. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah mahasiswa FIKKM UNIMA yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. Terkait jadwal-jadwal MBKM flagship kementerian terkadang jadwalnya kurang match 	<ol style="list-style-type: none"> Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan



			<p>studi; atau d.meraih prestasi.</p>	<p>dengan kalender akademik universitas.</p> <p>3. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian prestasi mahasiswa.</p>	<p>mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi.</p> <p>3. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.</p> <p>4. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem bimbingan <i>online</i>.</p> <p>5. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional</p>
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>1. Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridharma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia.</p> <p>2. Perlu adanya system Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi agar supaya terdata dengan baik.</p> <p>3. Tidak ada kendala yang signifikan terkait IKU 3</p>	<p>1. Perlu implementasi nyata terhadap MoA yang sudah dilakukan, dengan kegiatan <i>visiting proffesor</i>, joint research, joint publication, <i>joint dan double degrees</i>.</p> <p>2. Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa.</p> <p>3. UNIMA perlu meningkatkan kerjasama dengan para mitra sehingga dosen UNIMA</p>



				bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI.
	2.2	Kualifikasi dosen / pengajar: c.persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau d.persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi 2. Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, 3. Kurangnya Motivasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi karena biaya 4. Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas 5. Anggaran untuk dosen praktisi mandiri belum jelas sehingga mempengaruhi perekrutan dosen praktisi mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNIMA baik yang kuliah di dalam maupun luar UNIMA. 2. Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut. 3. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut.
	2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi FIKKM UNIMA untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, FIKKM UNIMA terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. Faktor utama yang menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Sumber Daya: Memastikan dosen memiliki akses yang memadai ke sumber daya seperti dana riset, fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan dan jurnal, serta dukungan administratif untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mereka. 2. Pengakuan dan Penghargaan: Membuat kebijakan yang jelas tentang pengakuan dan penghargaan terhadap luaran penelitian dan pengabdian dosen. Ini bisa termasuk penghargaan internal seperti penghargaan prestasi, promosi, atau insentif finansial. 3. Kolaborasi antar Disiplin: Mendorong kolaborasi antar disiplin atau antar fakultas untuk meningkatkan kualitas dan dampak luaran penelitian dan pengabdian. Ini dapat memperluas cakupan penelitian dan membantu dalam mengatasi kendala yang kompleks.



				<p>yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas dosen FIKKM UNIMA berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya 2. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen FIKKM UNIMA mudah untuk menerbitkan tulisan dosen yang memiliki kualitas yang beragam 3. Luaran Jurnal Penelitian dan PKM terkendala tenggat publish bisa tahun ini atau terpublish tahun depan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengembangan Kemitraan Eksternal: Membangun kemitraan dengan organisasi eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan masyarakat sipil, untuk mendukung penelitian yang relevan dan pengabdian masyarakat yang berdampak. 5. Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja penelitian dan pengabdian dosen, baik secara internal maupun eksternal. Ini dapat membantu mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan menetapkan target yang realistis. 6. Peningkatan Dukungan Administratif: Memperkuat tim administratif yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, termasuk dalam hal administrasi proyek, manajemen data, dan administrasi penghargaan. 7. Peningkatan Akses Publikasi: Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal yang terindeks dan diakui secara internasional, serta memfasilitasi akses terbuka ke hasil penelitian untuk meningkatkan dampaknya. 8. Pemantauan dan Umpan Balik: Menyediakan mekanisme untuk pemantauan dan umpan balik berkelanjutan terhadap proyek penelitian dan pengabdian, termasuk evaluasi peer dan evaluasi oleh pemangku kepentingan.
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi kerja sama dengan Rumah Sakit pemerintah/swasta perlu ditingkatkan 2. Kerjasama Luar Negeri Masih Lemah 3. Pada dasarnya Kerjasama MoA maupun IA sudah sangat baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan kegiatan promosi kerja sama; 2. monitoring dan evaluasi dokumen kerja sama di setiap prodi, serta memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan berbagai kegiatan promosi kerja sama;



		3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) lewat format yang disediakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>), 2. Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.
		3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Program Studi di FIKKM UNIMA belum mencapai kriteria untuk akreditasi internasional karena akreditasi program studi belum masuk kriteria akreditasi nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan akreditasi nasional untuk 4 prodi di FIKKM UNIMA
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Realisasi Anggaran pada dasarnya sudah baik, dan sudah direalisasikan sesuai kegiatan yang ada di PAGU	Melakukan koordinasi dengan Rektorat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) merupakan salah satu dari 7 Fakultas di Universitas Negeri Manado (UNIMA), sehingga keberadaannya tidak dapat terlepas dari berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi pada institusi/universitas. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat merupakan fakultas yang terdiri dari 4 Program studi (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Ilmu Keolahragaan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat) yang perlu melakukan berbagai program pengembangan untuk pencapaian tujuan tersebut secara terarah dan efektif.

Perkembangan-perkembangan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal dan isu-isu strategis tersebut, mendorong FIKKM harus melakukan penyesuaian dan penyeselarasan dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pengelolaan yang profesional oleh tata pamong fakultas dalam sistem manajemen dengan berbagai fungsinya seperti perencanaan, koordinasi, implementasi, pengawasan dan evaluasi. Berbagai keperluan tersebut mengharuskan FIKKM memiliki sebuah Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan instrumen penting dalam menjawab semua tantangan perkembangan yang ada, dan memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa. Seiring berakhirnya Renstra 2015-2019, maka perlu disusun dan ditetapkan Renstra 2022-2024. Tujuan utamanya adalah untuk menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi dan sekaligus dalam mengimplementasikan visi, misi, dan program strategis FIKKM 2022-2024 dengan mengacu pada Visi, Misi dan Program strategis dari Universitas Negeri Manado.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado (UNIMA) pada mulanya berada dibawah Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Tondano dengan nama Pendidikan Jasmani (22 September 1955) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan

Pengajaran dan Kebudayaan RI No. 24511/Kab/1955. Seiring dengan perjalanan waktu PTPG Tondano dialihkan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar (berdasarkan PP. Nomor 23 Tahun 1956 Jo PP. Nomor 71 Tahun 1956).

Karena pergolakan, FKIP UNHAS Tondano dipindahkan ke Manado (1958) dengan nama FKIP UNHAS Tondano di Manado. Tahun 1960 dirubah menjadai FKIP UNHAS Manado yang selanjutnya menjadi inti pendirian Universitas Sulawesi Utara/Tengah (UNSULUTTENG) di Manado. Tahun 1961 FKIP UNHAS Manado diintergrasikan ke UNSULUTTENG dengan nama FKIP UNSULUTTENG Manado berdasarkan Keputusan Menteri PTIP NO.22 Tanggal 4 Juli 1961. Tahun 1963 dialihkan lagi statusnya kedalam IKP Yogyakarta cabang Manado. Disaat itu jurusan Pendidikan jasmani berada si bawah FIP.

Selanjutnya, berdasarkan KEPMEN PTIP nomor 18 Tahun 1965, tertanggal 8 Maret 1965 Jo Keppres Nomor 275 tahun 1965. Tertanggal 14 september 1965 maka IKP Manado dinyatakan berdisi sendiri.

Perkembangan selanjutnya eks Jurusan Pendidikan Jasman PTPG Tondano yang kemudia menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (1967-1976) diintergrasikan ke IKIP Manado pada tanggal 22 Februari 1977 dengan SK Menteri P dan K No. 042/1977 dengan na,a Fakultas Keguruan dan Ilmu Keolahragaan (FIKKMIK). Sesuai Keppres RI No. 71 Tahun 1982. Kemudian berdasarkan Keppmendikbud No. 0157/1983 dirubah menjadi 6 Fakultas dnegan perubahan FKIK menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Sejak tanggal 4 Agustus sesuai dengan SK Presiden No. 93 tahun 1999 nama perguruan tinggi IKIP Manado mengalami perubahan dikonversi menjadi Universitas Negeri Manado maka, terjadi pula perubahan nama Fakultas dari FPOK IKIP Manado menjadi Fakuyltas Ilmu Olahraga (FIO) yang selanjutnya mengalami penyesuaian nama menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LAKIN Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Tahun 2020 ini merujuk pada:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 243/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2015;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai seorang dekan, tugasnya meliputi berbagai aspek manajemen dan kepemimpinan fakultas. Berikut adalah beberapa tugas yang biasanya diemban oleh seorang dekan:

1. **Pengelolaan Akademik:** Mengawasi dan memastikan kualitas program akademik yang ditawarkan oleh fakultas, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar.
2. **Pengelolaan Sumber Daya:** Mengelola anggaran fakultas dan sumber daya lainnya, termasuk fasilitas, personel, dan dana riset, untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif.
3. **Rekrutmen dan Pengembangan Staf:** Bertanggung jawab atas rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi staf akademik dan administratif fakultas.
4. **Pengembangan Riset dan Pengabdian:** Mendorong dan mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di antara dosen dan mahasiswa, serta memfasilitasi kolaborasi antarpeneliti.
5. **Hubungan Eksternal:** Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan masyarakat sipil, untuk mempromosikan kemitraan dan kesempatan kerjasama.
6. **Kepemimpinan dan Pengelolaan Tim:** Memimpin dan mengelola tim akademik dan administratif fakultas, serta memastikan tercapainya tujuan strategis dan operasional.
7. **Kualitas dan Akreditasi:** Memastikan bahwa fakultas mematuhi standar kualitas akademik dan proses akreditasi yang berlaku.
8. **Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan:** Mengidentifikasi dan menangani masalah yang muncul di dalam fakultas, serta mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
9. **Perwakilan Institusi:** Menjadi perwakilan fakultas dalam berbagai forum institusi, baik di tingkat internal maupun eksternal.

10. Visi dan Perencanaan Strategis: Mengembangkan visi, misi, dan strategi jangka panjang fakultas, serta merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

- Dekan dibantu wakil dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik sebagaimana dimaksud pada mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 2. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
 3. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
 4. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pelaporan, dan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas. Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a. pelaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
 - b. pelaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
 - c. pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas;
 - d. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas;
 - e. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas;
 - f. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas;
 - g. pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas;

- h. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas;
- i. pelaksanaan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas; dan
- k. pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

ISU-ISU STRATEGIS

1. Kolaborasi yang lebih erat dengan industri yang berperan sebagai pengguna lulusan, dengan melibatkan mereka dalam pengembangan kurikulum, aktivitas pembelajaran melalui magang, dan pengujian kompetensi mahasiswa
2. Penguatan pendidikan karakter yang memadukan penguasaan kompetensi bidang keilmuan dengan sikap dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara Indonesia dan juga warga negara dunia
3. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi (scopus)
4. Peningkatan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan civitas akademika FIKKM UNIMA
5. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia, memperbesar persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan tugasnya
6. Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan kegunaan dalam masyarakat
7. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terkoordinasi dengan baik dan berkelanjutan baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan lembaga-lembaga pelayanan akademik dan nonakademik pendukung



8. Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana
9. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.

PERAN STRATEGIS

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Secara Signifikan Terwujudnya Perbaikan Atmosfir Akademik
2. Peningkatan Produktivitas Kuantitas Dan Kualitas Penelitian
3. Peningkatan Produktivitas Kuantitas Dan Kualitas Pengabdian
4. Akses Kerja Sama Kelembagaan Yang Saling Menguntungkan
5. Peningkatan Kemampuan Inovasi Dan Kuantitas Produk Inovatif
6. Kerjasama Yang Kuat Dengan Orang Tua Dan Alumni
7. Peningkatan Kerjasama Fakultas denga DUDI



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI MISI

VISI

Menjadi Pusat Pendidikan, Pengkajian Dan Pengembangan Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Yang Unggul Dan Berdaya Saing Dengan Berwawasan Keilmuan, Kependidikan Dan Kewirausahaan Berlandaskan Moral Etika Dan Budaya Mapalus

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dengan mengangkat kualitas proses dan hasil pembelajaran;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang berhasilguna;
3. Membangun sinergitas akses kerja sama kelembagaan pemerintahan dan swasta yang menguntungkan;
4. Mewujudkan organisasi kepemimpinan berdasar kualitas total manajemen ;
5. Memaksimalkan akses dan jalinan kerja sama alumni dan orangtua.

TUJUAN

Menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki kemampuan pengetahuan dan teknologi keolahragaan dan Kesehatan masyarakat yang berkarakter

SASARAN

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pembelajaran secara signifikan;
2. Terwujudnya perbaikan atmosfer akademik;
3. Terwujudnya peningkatan produktivitas kuantitas dan kualitas penelitian;
4. Terwujudnya peningkatan produktivitas kuantitas dan kualitas pengabdian;
5. Terbentuknya akses kerja sama kelembagaan yang saling menguntungkan;
6. Terwujudnya peningkatan kemampuan inovasi dan kuantitas produk inovatif;

7. Terciptanya peningkatan kualitas total manajemen perguruan tinggi;
8. Terwujudnya Kerjasama yang kuat dengan orangtua dan alumni.

STRATEGI PENCAPAIAN VMTS

1. Melakukan konsolidasi internal mapalus untuk menciptakan stabilitas dan solidaritas;
2. Menanamkan kesadaran institusi dan persepsi yang sama dalam satu Visi PT BLU;
3. Mengakomodir kepentingan dosen dalam meningkatkan potensi diri;
4. Melakukan penataan manajemen sesuai Hirarki dan fungsional;
5. Melakukakn penataan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Tahun 2020-2025)

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	55%	55%	40%	61 %	60%
		1.2	Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi: Persentase ma-hasiswa S1 dan D4/D3/D2ID1 yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b.meraih prestasi.	20%	20%	15%	45%	30%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa	15%	15%	15%	54 %	20%

			berkegiatan di luar program studi.					
		2.2	Kualifikasi dosen / pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	30%	30%	30%	24%	20%
		2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10	0.10	0.30	3	0.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	35%	35%	35%	0.91	0.6
		3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25%	25%	25%	42%	40%
		3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang	-	-	-	5	5%

			memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.					
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB					BB	BB
	4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	80%	80%	91%	91%	
	4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	50%	50%	

1. Tujuan Strategis

Menghasilkan Lulusan Berkualitas Yang Memiliki Kemampuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Yang Berkarakter.

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	60 %
		1.2	Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	30 %
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20 %
		2.2	Kualifikasi dosen / pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau	20 %

			b.persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	
		2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.6
		3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %
		3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	91%
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%

3. Kegiatan dan alokasi Anggaran

Tabel 2.3 Kegiatan dan Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7730.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Rp. 2.318.749.888
2	7730.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Rp. 902.595.259
3	7730.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Rp. 844.571.534

4. Program Prioritas Tahun 2025

Pada tahun 2025 FIKKM UNIMA memiliki beberapa Program yang diprioritaskan, Yaitu:

1. Peningkatan akreditasi Program Studi
2. Peningkatan Kerjasama dengan DUDI
3. Peningkatan Dosen berkegiatan diluar kampus

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja					
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	55%	55%	40%	69,98%	43,80%
		1.2	Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	20%	20%	15%	10,48%	24,24%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	15%	15%	15%	100%	100%
		2.2	Kualifikasi dosen / pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	30%	30%	30%	34,43%	4,9%

			usaha, atau dunia industri.					
		2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10	0.10	0.30	9,97	9,79
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	35%	35%	35%	100%	100%
		3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25%	25%	25%	59%	59%
		3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	-	-	-	-	-
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB					
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	80%	80%	97%	97%
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	60%	60%

A. Capaian Kinerja

Laporan kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat ini menyajikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis FIKKM sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat tahun 2025. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Tahun 2025, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Sasaran Strategis berbasis IKU. Capaian atas Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sasaran Startegis I

Sasaran Startegis yang pertama yaitu Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan 2 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sasaran Strategis I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Capaian	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	60 %	43,80%
		1.2	Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di	30%	24,24%

			luar program studi; atau b. meraih prestasi.		
--	--	--	--	--	--

Sasaran Startegis II

Sasaran Startegis yang kedua yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi tinggi diukur dengan 3 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sasaran Strategis II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Capaian	
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20 %	100%
		2.2	Kualifikasi dosen / pengajar: c.persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau d.persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	4,9%
		2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5	61 Dosen dari 61 Jumlah Dosen FIKKM Memiliki Keluaran Penelitian dan Pengabdian

Sasaran Startegis III

Sasaran Startegis yang kedua yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dengan 3 Indikator Kinerja Utama. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sasaran Strategis III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Kinerja	Capaian
1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.6	100 %
		3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	42%	59%
		3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	-



Sasaran Startegis IV

Sasaran Startegis yang Ke empat yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Nilai capaian masing-masing indikator, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sasaran Strategis IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Kinerja	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	91%	97%
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	60%

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

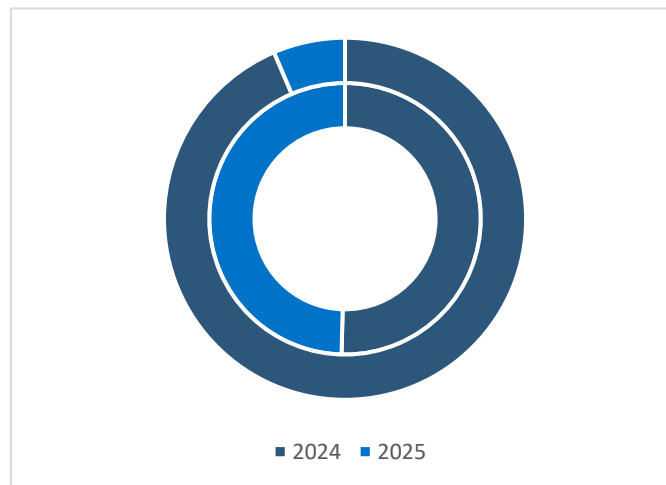
- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 3.6 Realisasi IKU 1

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	61 %	69,98%	60 %	4.,80%

Tracer Study Universitas Negeri Manado merupakan studi untuk melacak jejak alumni dan memperoleh gambaran situasi transisi dari pendidikan tinggi ke dunia pasca-pendidikan tinggi terutama dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan. Hasil Tracer Study merupakan informasi

kunci bagi penyusunan kebijakan mengenai pembinaan karir serta perbaikan input dan proses pembelajaran.



Pada tahun 2025, jumlah alumni yang telah mengisi laporan *tracer study* tercatat sebanyak 73 orang dari total 145 lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado (UNIMA). Dari jumlah tersebut, sebanyak 73 alumni (43,80%) telah memperoleh pekerjaan yang layak. Capaian ini menunjukkan bahwa target Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Dekan FIKKM dan Rektor UNIMA, yaitu sebesar 61%, belum berhasil dicapai

Dalam Upaya pencapaian target IKU 1, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

1. Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti
2. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survey,
3. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu,
4. Pertanyaan nominal penghasilan \leq 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan
5. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19.

Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 1, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

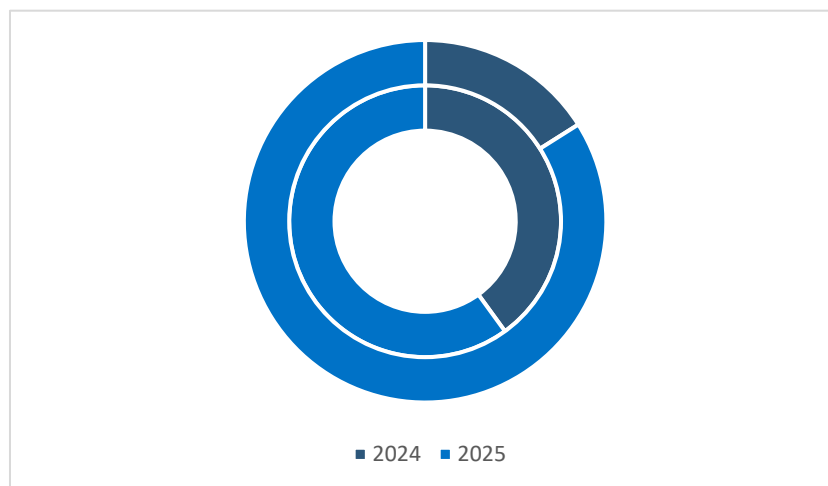
1. Menggunakan snowball model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain.
2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter)
3. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden
4. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan
5. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting
6. Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring
7. Menyelenggarakan Job Fair

b. Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2ID1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Tabel 3.7 Realisasi IKU 2

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Mahasiswa berkegiatan/ meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2ID1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	45%	10,48%	30%	24,24%

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022, salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu oleh Universitas Negeri Manado (UNIMA) adalah Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.



Jumlah total mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.231 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96 mahasiswa (24,24%) telah mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan program pertukaran mahasiswa. Capaian ini masih berada di bawah target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Dekan FIKKM dan Rektor UNIMA, yaitu sebesar 30%.

Dalam Upaya pencapaian target IKU 2, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

1. Jumlah mahasiswa FIKKM UNIMA yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri.
2. Terkait jadwal-jadwal MBKM flagship kementerian terkadang jadwalnya kurang match dengan kalender akademik universitas.
3. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian prestasi mahasiswa.

Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 2, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

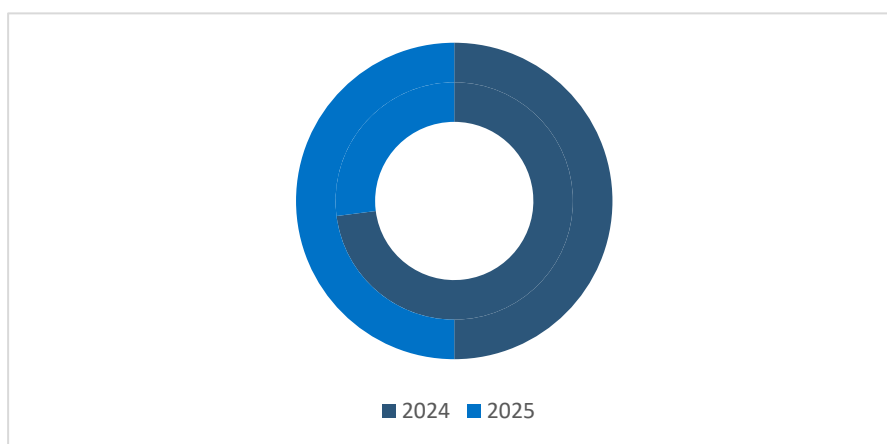
1. Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik.
2. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam
3. pengambilan mata kuliah di luar prodi.
4. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.
5. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan *online*).
6. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Tabel 3.8 Realisasi IKU 3

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	54%	100%	20%	100%



Pada tahun 2025, seluruh dosen tetap Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) UNIMA yang berjumlah 61 orang (100%) telah melaksanakan kegiatan tridharma di luar institusi induk, baik melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi lain, keterlibatan sebagai praktisi di dunia industri, maupun membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi

Dalam Upaya pencapaian target IKU 3, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

1. Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia.
2. Perlu adanya system Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi agar supaya terdata dengan baik.
3. Tidak ada kendala yang signifikan terkait IKU 3

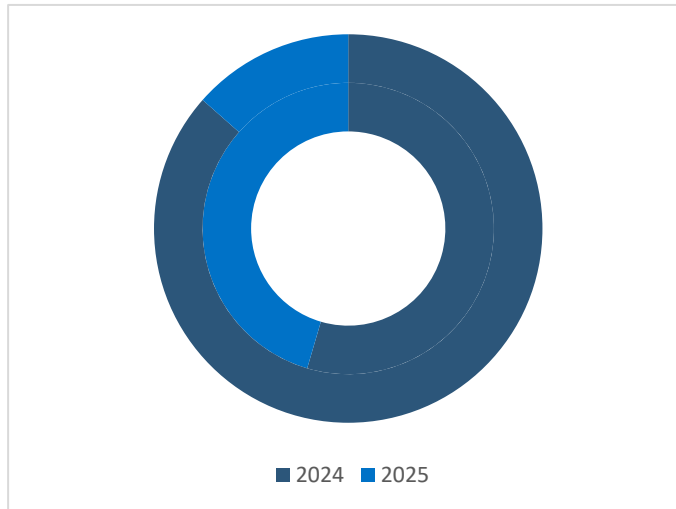
Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 3, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

1. Perlu implementasi nyata terhadap MoA yang sudah dilakukan, dengan kegiatan *visiting professor*, *joint research*, *joint publication*, *joint* dan *double degrees*.
2. Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem
3. UNIMA perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNIMA bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI.

b. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri;

Tabel 3.9 Realisasi IKU 4

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri	%	24%	31,43%	20%	4,9%



Pada tahun 2025, capaian IKU 4 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA mencapai 4,9%, dibawah target yang ditetapkan sebesar 20%. Capaian ini terdiri dari 3 dosen (4,9%).

Dalam Upaya pencapaian target IKU 4, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

1. Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi
2. Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3,
3. Kurangnya Motivasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi karena biaya
4. Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas
5. Anggaran untuk dosen praktisi mandiri belum jelas sehingga mempengaruhi perekrutan dosen praktisi mandiri

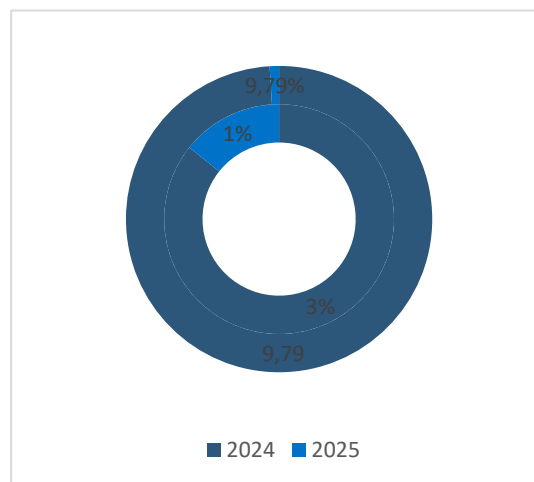
Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 4, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

1. Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNIMA baik yang kuliah di dalam maupun luar UNIMA.
2. Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut.
3. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut.

- c. Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Tabel 3.10 Realisasi IKU 5

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		3	9,79	0.5	9,79



Capaian IKU 5 untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa setiap dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA, secara rata-rata, telah menghasilkan 9,79 publikasi. Dengan jumlah publikasi yang tercatat sebanyak 597, baik di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, capaian ini jauh melampaui target IKU 5 yang ditetapkan sebesar 3 publikasi

per dosen. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas serta kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keolahragaan dan kesehatan Masyarakat

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi FIKKM UNIMA untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, FIKKM UNIMA terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. Faktor utama yang menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat antara lain adalah:

1. Kapasitas dosen FIKKM UNIMA berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya
2. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen FIKKM UNIMA mudah untuk menerbitkan tulisan dosen yang memiliki kualitas yang beragam
3. Luaran Jurnal Penelitian dan PKM terkendala tenggat publish bisa tahun ini atau terpublish tahun depan

Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 4, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

1. Pemberian Sumber Daya: Memastikan dosen memiliki akses yang memadai ke sumber daya seperti dana riset, fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan dan jurnal, serta dukungan administratif untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mereka.

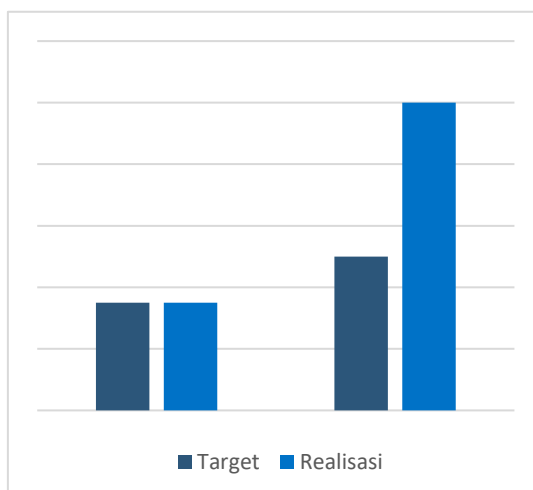
2. Pengakuan dan Penghargaan: Membuat kebijakan yang jelas tentang pengakuan dan penghargaan terhadap luaran penelitian dan pengabdian dosen. Ini bisa termasuk penghargaan internal seperti penghargaan prestasi, promosi, atau insentif finansial.
3. Kolaborasi antar Disiplin: Mendorong kolaborasi antar disiplin atau antar fakultas untuk meningkatkan kualitas dan dampak luaran penelitian dan pengabdian. Ini dapat memperluas cakupan penelitian dan membantu dalam mengatasi kendala yang kompleks.
4. Pengembangan Kemitraan Eksternal: Membangun kemitraan dengan organisasi eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan masyarakat sipil, untuk mendukung penelitian yang relevan dan pengabdian masyarakat yang berdampak.
5. Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja penelitian dan pengabdian dosen, baik secara internal maupun eksternal. Ini dapat membantu mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan menetapkan target yang realistis.
6. Peningkatan Dukungan Administratif: Memperkuat tim administratif yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, termasuk dalam hal administrasi proyek, manajemen data, dan administrasi penghargaan.
7. Peningkatan Akses Publikasi: Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal yang terindeks dan diakui secara internasional, serta memfasilitasi akses terbuka ke hasil penelitian untuk meningkatkan dampaknya.
8. Pemantauan dan Umpan Balik: Menyediakan mekanisme untuk pemantauan dan umpan balik berkelanjutan terhadap proyek penelitian dan pengabdian, termasuk evaluasi peer dan evaluasi oleh pemangku kepentingan

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

a. Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Tabel 3.11 Realisasi IKU 6

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0.91	100%	.6	100%



Capaian IKU 6 untuk kemitraan program studi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa 100% program studi (S1 dan diploma) di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA telah melakukan kerjasama dengan mitra, mengingat semua 4 program studi yang ada telah terlibat dalam kerjasama. Hal ini mencerminkan upaya fakultas dalam memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal.

Dalam Upaya pencapaian target IKU 6, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

1. Akselerasi kerja sama dengan Rumah Sakit pemerintah/swasta perlu ditingkatkan
2. Kerjasama Luar Negeri Masih Lemah
3. Pada dasarnya Kerjasama MoA maupun IA sudah sangat baik

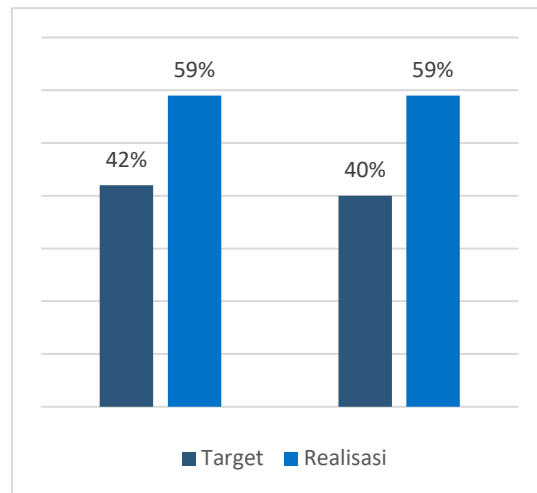
Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 6, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

1. memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan kegiatan promosi kerja sama;
2. monitoring dan evaluasi dokumen kerja sama di setiap prodi, serta memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan berbagai kegiatan promosi kerja sama;

b. Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tabel 3.11 Realisasi IKU 7

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	42%	59%	40%	59%



Hasil Capaian IKU 7 Tahun 2025 sebanyak 143 (59%) Mata Kuliah dari total 244 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Dalam Upaya pencapaian target IKU 7, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu:

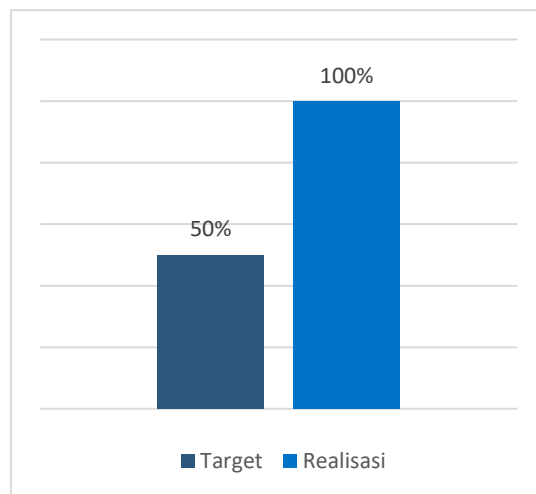
Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) lewat format yang disediakan Untuk menghadapi dan menyikapi kendala dalam tercapainya IKU 7, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan yaitu:

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-basedproject*),
2. Kelengkapan RPS dosen dapatdigunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.

c. Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Untuk IKU 8, belum ada target dan pencapaian selama tahun 2025 dikarenakan Program Studi di FIKKM UNIMA belum mencapai kriteria untuk akreditasi internasional karena akreditasi program studi belum masuk kriteria akreditasi nasional.

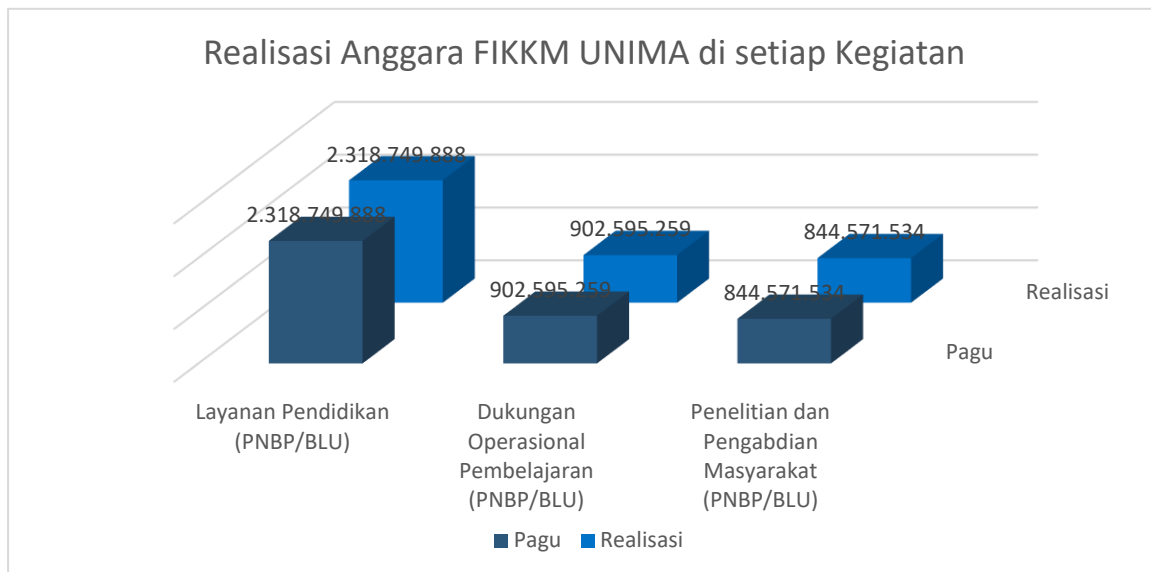
Persentase Fakultas yang Memangun Zona Integritas



Pada tahun 2025, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat UNIMA berhasil mencapai realisasi 60% dalam pembangunan Zona Integritas, melebihi target yang ditetapkan sebesar 50%. Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam membangun sistem pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui penerapan prinsip-prinsip integritas di setiap aspek kegiatan fakultas. Ke depan, fakultas akan terus mengoptimalkan penguatan budaya integritas dan memastikan implementasi Zona Integritas berjalan dengan baik di seluruh unit kerja

B. Realisasi Anggaran

Sebagai bentuk pertanggung jawaban FIKKM UNIMA maka diperlukan informasi capaian Realisasi Anggaran yang telah disepakati. Berikut disajikan mengenai informasi Realisasi Anggaran FIKKM UNIMA selama tahun 2024



Pagu anggaran FIKKM UNIMA sebesar Rp. 4.065.916.681. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 4.065.916.681 dengan persentase daya serap sebesar 100 %. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1. Inovasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat melakukan inovasi yaitu pengembangan minat bakat Mahasiswa dengan mengadakan kegiatan Mata Kuliah non-SKS yang diberi nama kegiatan *Loyalitas*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan *Loyalitas* ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat Mahasiswa dalam berbagai cabang olahraga yang Dimana semua sarana dan prasarannya difasilitasi oleh Fakultas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menjaga kebersamaan antara Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan hingga Mahasiswa. Tujuan lain kegiatan ini dilaksanakan adalah untuk memelihara kebugaran dari semua civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat.

2. program *crosscutting / collaborative*

Pada tahun 2025, Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado melakukan program *crosscutting / collaborative* dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Sulawesi Utara dalam kegiatan TES ATLET SULUT. Adapun kolaborasi yang dilaksanakan antara Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat dengan KONI SULUT, Yaitu:



PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN TES PARAMETRIK FISIK ATLET PON ACEH XII-SUMUT TAHUN 2025

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup, Laporan Kinerja Tahun 2025 Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado ini menyajikan informasi atas hasil kerja yang dicapai sampai dengan bulan Desember tahun 2025. Secara umum FIKKM UNIMA belum mencapai target 100% yang merupakan akumulasi realisasi kinerja dari beberapa penilaian diatas. Kemudian Sampai dengan Desember 2025, realisasi anggaran yang dicapai oleh FIKKM UNIMA sebesar 100%.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN FISIK ATLET SULUT 2025



Tahun Akademik	Jumlah Total Mahasiswa Reguler Tahun 2020-2024
2020	353
2021	348
2022	284
2024	276



Data Dosen Data dan Tenaga Kependidikan

FIKKM

Jumlah Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen FIKKM	Kualifikasi Akademik		Jabatan Fungsional				
		S2	S3	TP	AA	L	LK	GB
13	61	42	19		17	25	16	3

Gambar A.1 Jabatan Fungsional Berdasarkan Program Studi di FIKKM

